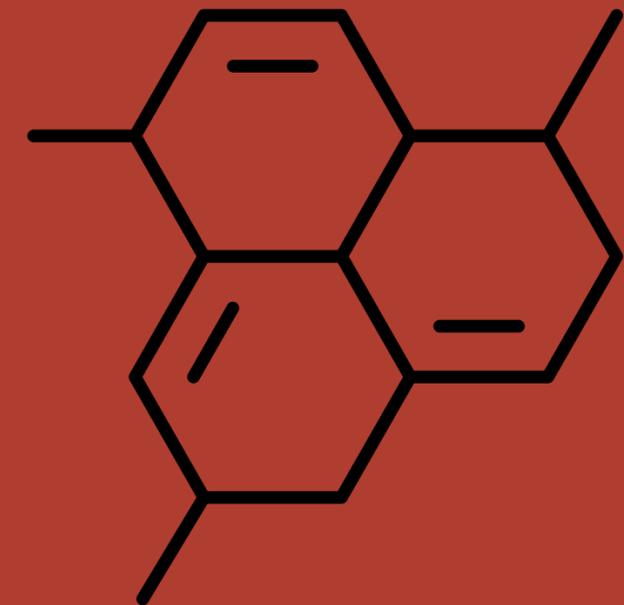


INDRA PERABA

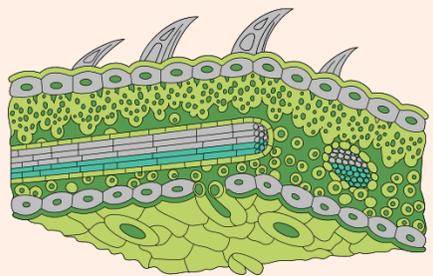


INDRA PERABA

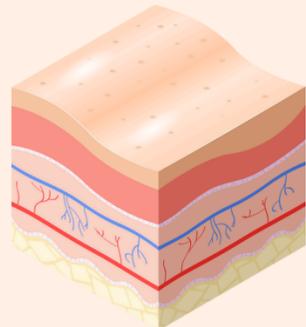
Indra peraba adalah salah satu panca indra yang paling penting bagi manusia. Melalui indra peraba, kita dapat merasakan berbagai sensasi seperti sentuhan, tekanan, suhu, dan nyeri. Sistem ini memungkinkan kita berinteraksi dengan lingkungan sekitar, mengenali benda-benda, dan melindungi diri dari bahaya.



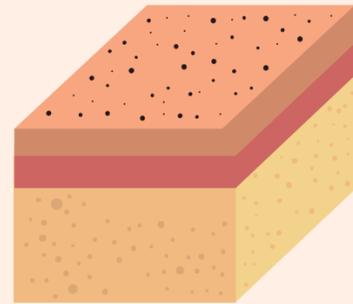
BAGIAN



Epidermis



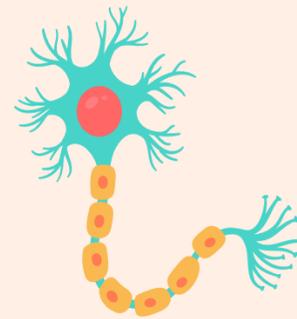
Dermis



Hipodermis



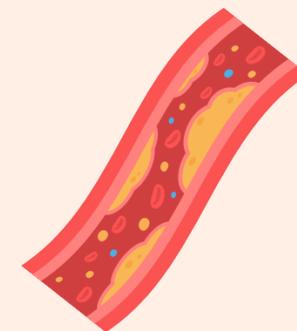
Adiposa



Saraf



Vena



Arteri

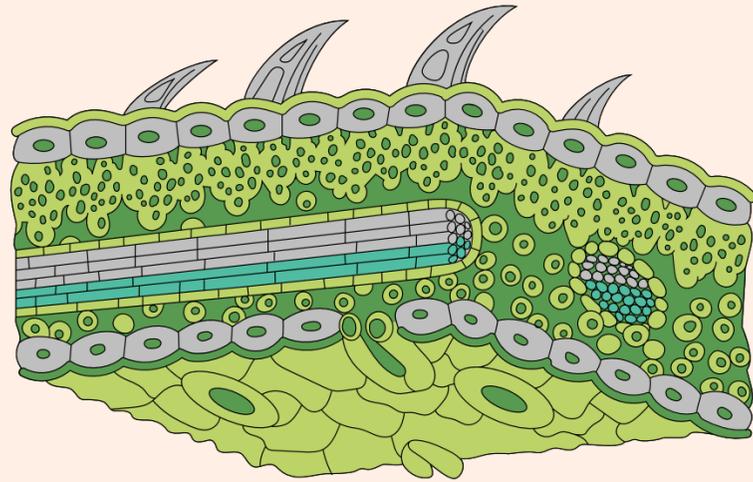


Kelenjar
keringat

FUNGSI

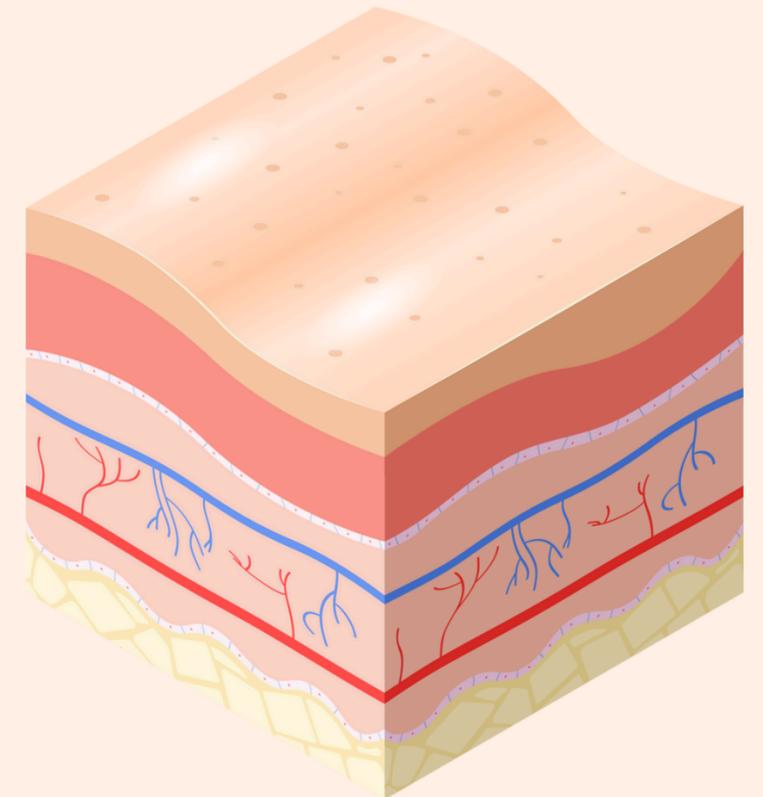
Epidermis

Epidermis berfungsi sebagai perisai untuk melindungi tubuh dari bahaya, termasuk radiasi ultraviolet (UV), patogen (bakteri, virus, jamur, dan parasit), serta bahan kimia.

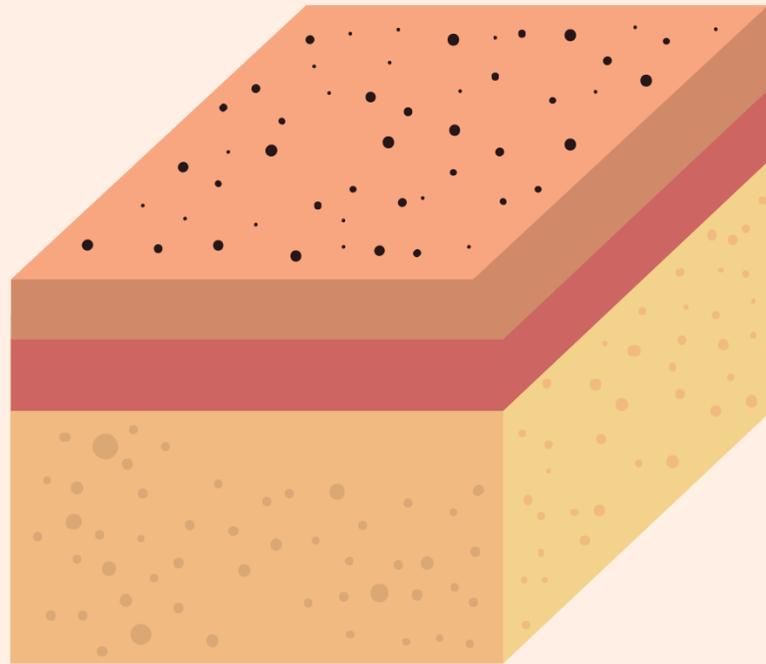


Dermis

Dermis berfungsi memberikan kekuatan dan fleksibilitas, dan pembuluh darah membantu menjaga epidermis Anda dengan mengangkut nutrisi.



FUNGSI



Hipodermis

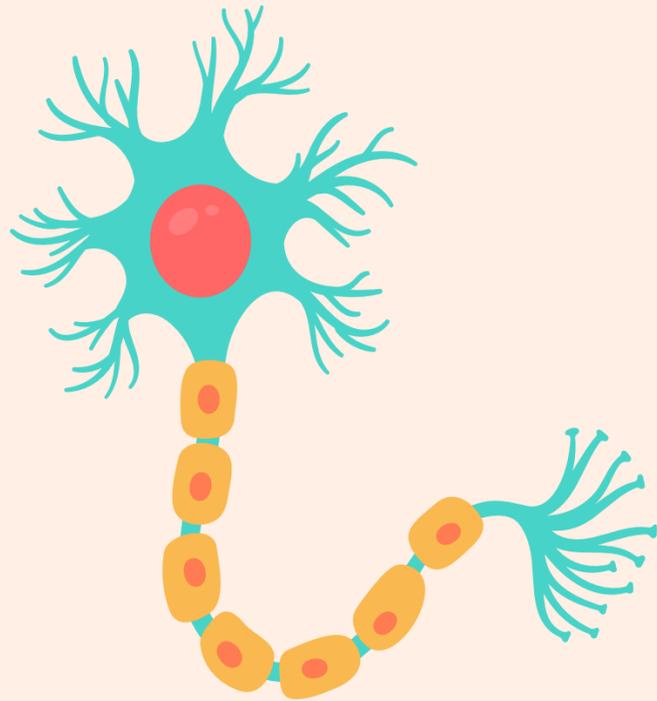
Hipodermis berfungsi menyimpan energi, menghubungkan lapisan dermis kulit ke otot dan tulang, melindungi tubuh, dan melindungi tubuh dari bahaya.

Jaringan Adiposa

Jaringan adiposa berfungsi sebagai tempat cadangan lemak.



FUNGSI

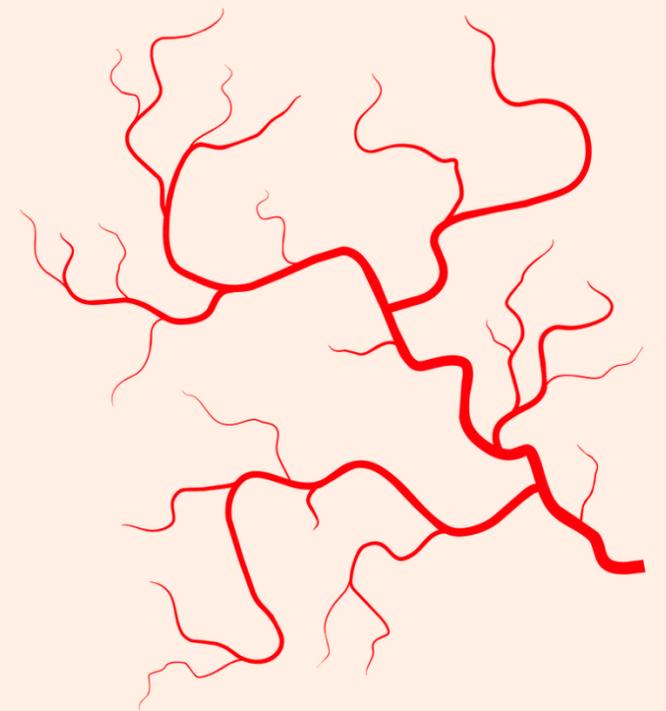


Jaringan Saraf

Jaringan saraf berfungsi mengirimkan sinyal kepada otak untuk merasakan berbagai sentuhan dan rasa sakit di kulit.

Vena

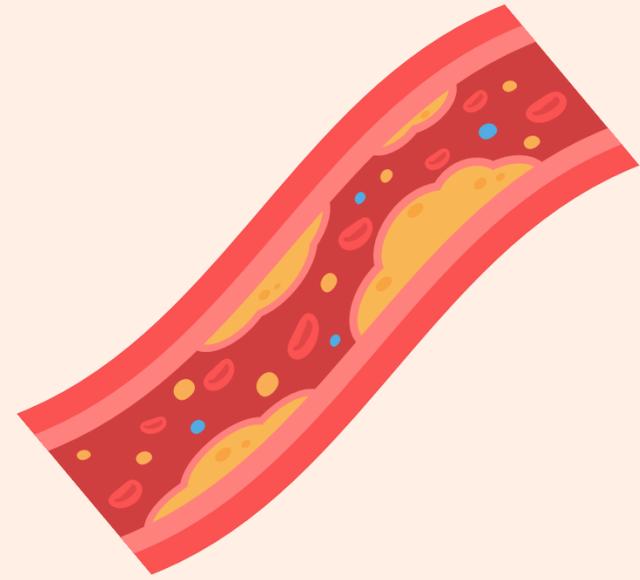
Vena berfungsi menjaga darah tetap mengalir ke seluruh tubuh.



FUNGSI

Arteri

Arteri berfungsi membawa darah dari jantung ke seluruh tubuh.

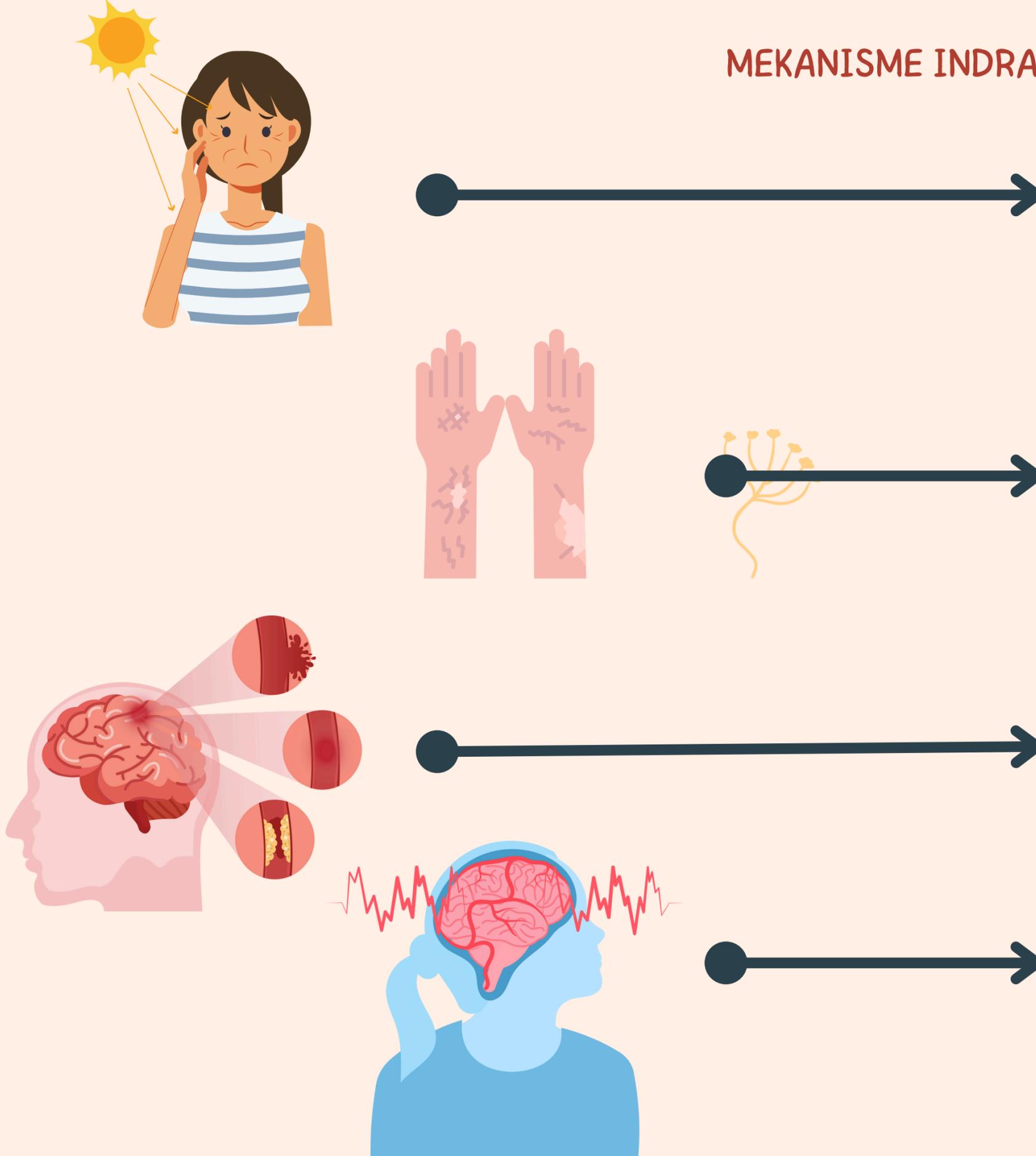


Kelenjar Keringat

Kelenjar keringat berfungsi sebagai pengatur suhu tubuh sehingga dapat beraktivitas secara normal.



MEKANISME INDRA PERABA



1. Kulit menerima rangsang (dapat berupa panas, dingin, tekanan, atau nyeri).

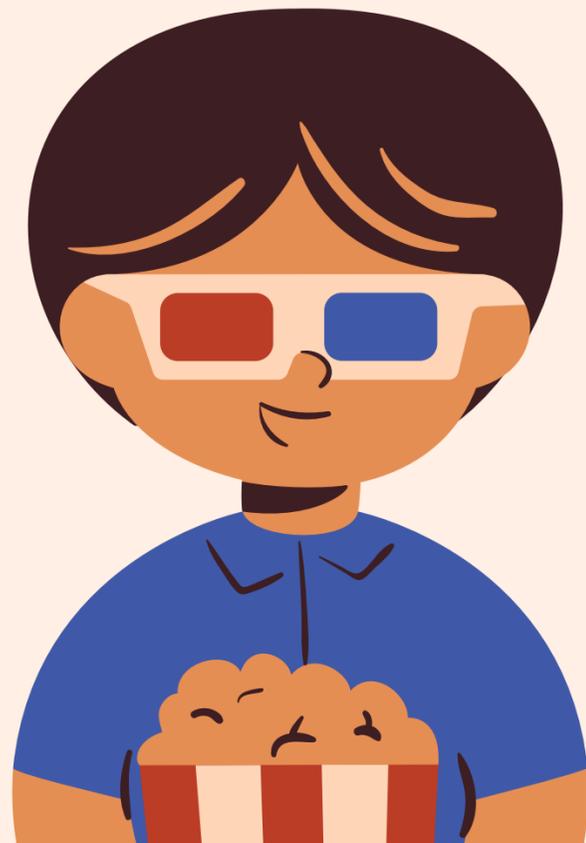
2. Rangsang akan diterima oleh sel reseptor yang ada pada kulit, seperti ruffini (panas), krause (dingin), paccini (tekanan kuat), meissner (sentuhan), dan ujung saraf bebas (tekanan ringan dan rasa sakit).

3. Reseptor meneruskan rangsang ke sel saraf hingga sampai ke otak.

4. Otak mengolah dan menerjemahkan rangsang tersebut.

KELAINAN KULIT

Kelainan kulit adalah kondisi di mana kulit mengalami perubahan dari kondisi normalnya. Perubahan ini bisa berupa ruam, benjolan, perubahan warna, atau bahkan luka terbuka. Penyebabnya pun beragam, mulai dari infeksi, alergi, gangguan autoimun, hingga faktor genetik.



JENIS-JENIS KELAINAN KULIT



Eczema (Dermatitis Atopic)

- Ciri-ciri: Ruam merah, gatal, kulit kering, dan sering muncul di lipatan siku dan lutut.
- Penyebab: Alergi, genetik, dan faktor lingkungan.

Psoriasis

- Ciri-ciri: Bercak merah bersisik tebal, sering muncul di kulit kepala, siku, lutut, dan punggung bawah.
- Penyebab: Sistem kekebalan tubuh yang menyerang sel kulit sehat.

Jerawat

- Ciri-ciri: Komedo, papula, pustula, nodul, dan kista.
 - Penyebab: Perubahan hormon, produksi minyak berlebih, dan bakteri.

JENIS-JENIS KELAINAN KULIT



Kudis

- Ciri-ciri: Gatal hebat, terutama malam hari, ruam merah seperti garis atau benjolan kecil.
- Penyebab: Infeksi tungau.



Kurap

- Ciri-ciri: Bercak merah bersisik tebal, sering muncul di kulit kepala, siku, lutut, dan punggung bawah.
- Penyebab: Sistem kekebalan tubuh yang menyerang sel kulit sehat.



Vitiligo

- Ciri-ciri: Bercak putih pada kulit akibat hilangnya pigmen.
- Penyebab: Gangguan sistem kekebalan tubuh.

JENIS-JENIS KELAINAN KULIT



Kanker Kulit (Melanoma)

- Ciri-ciri: Benjolan yang tumbuh cepat, tahi lalat yang berubah bentuk atau warna, luka yang tidak kunjung sembuh.
- Penyebab: Paparan sinar matahari berlebihan.

Faktor risiko

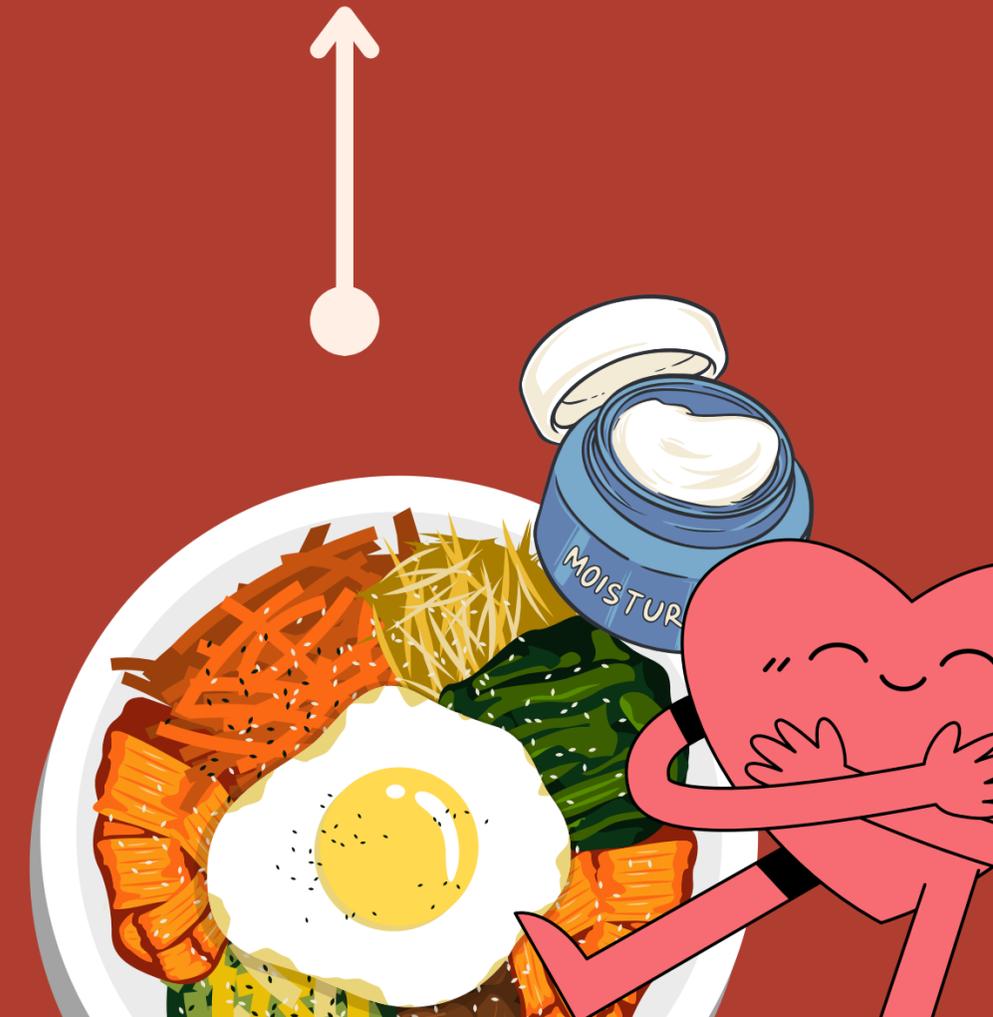
- Riwayat keluarga
- Sistem kekebalan tubuh yang lemah
 - Paparan alergen
 - Infeksi
 - Stres
- Penggunaan obat-obatan tertentu

Pengobatan

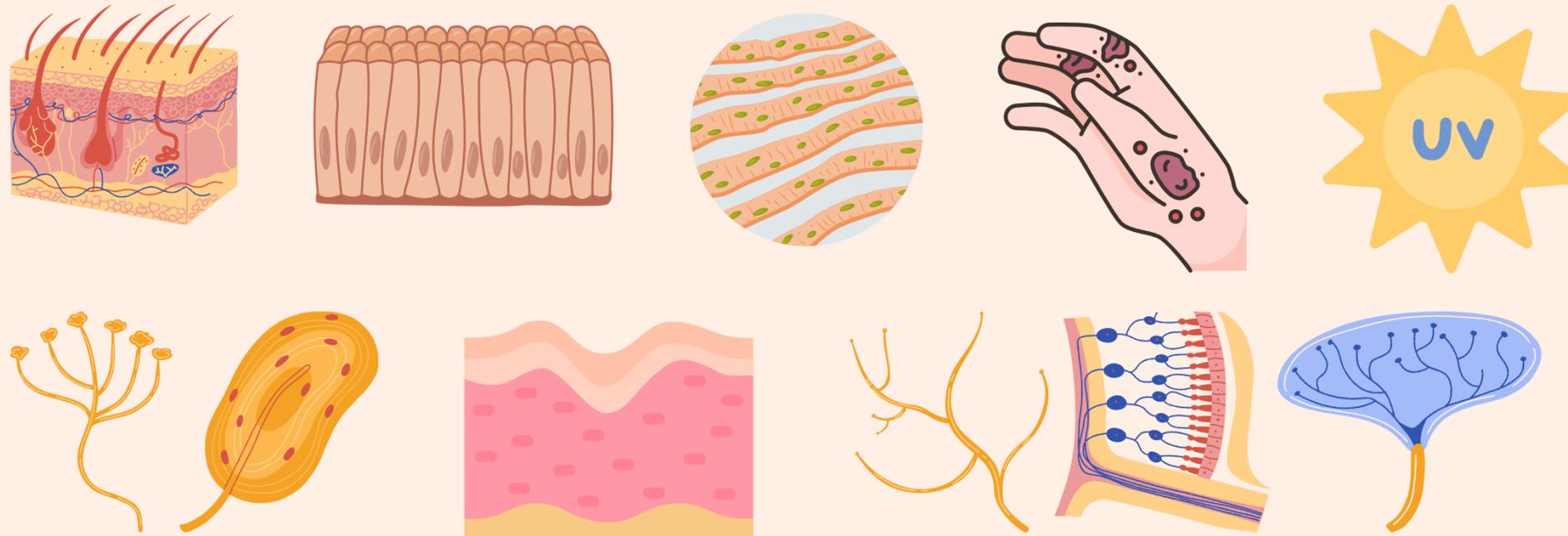
- Obat-obatan: Krim, salep, atau obat oral.
- Terapi cahaya: Menggunakan sinar ultraviolet untuk mengobati beberapa jenis kelainan kulit.
- Bedah: Untuk mengangkat tumor atau lesi kulit.

Pencegahan

- Jaga kebersihan kulit.
- Hindari paparan sinar matahari berlebihan.
 - Gunakan pelembap.
- Hindari menggaruk kulit yang gatal.
- Konsumsi makanan sehat.
- Kelola stres dengan baik.



THANK YOU



stay safe.